

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan analisis yang telah dipaparkan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana memiliki peran strategis dalam membangun dan meningkatkan citra merek PT Kereta Api Indonesia (Persero) Cabang Padang. Pemeliharaan sarana yang dilaksanakan secara rutin, terencana, dan sesuai dengan prosedur operasional terbukti mampu menjaga kondisi sarana tetap aman, nyaman, dan layak digunakan, sehingga mendukung kualitas layanan yang dirasakan langsung oleh penumpang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeriksaan rutin, perawatan preventif, serta penanganan perbaikan yang tepat berkontribusi dalam meminimalkan gangguan operasional dan menekan risiko keterlambatan layanan. Kondisi sarana yang terjaga dengan baik memberikan rasa aman dan meningkatkan kepuasan penumpang, yang pada akhirnya membentuk persepsi positif terhadap keandalan dan profesionalisme PT KAI Cabang Padang.

Selain itu, temuan selama kegiatan magang menunjukkan bahwa dokumentasi dan evaluasi pemeliharaan, seperti ramp check dan laporan teknis, berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan serta perbaikan berkelanjutan. Praktik ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keselamatan dan mutu layanan. Dengan demikian, pemeliharaan sarana tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan teknis operasional, tetapi juga menjadi faktor pendukung utama dalam membangun kepercayaan masyarakat dan memperkuat citra merek PT Kereta Api Indonesia (Persero) Cabang Padang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Cabang Padang maupun Tugas Akhir selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Cabang Padang

PT KAI Cabang Padang disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana, terutama pada kegiatan pemeriksaan rutin dan perawatan preventif, agar seluruh sarana selalu berada dalam kondisi layak dan siap operasi. Konsistensi pemeliharaan ini penting untuk meminimalkan potensi gangguan operasional serta menjaga tingkat keselamatan dan kenyamanan penumpang. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan sistem dokumentasi dan evaluasi pemeliharaan sarana secara lebih terstruktur sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta upaya perbaikan berkelanjutan.

Peningkatan koordinasi antar unit kerja yang terlibat dalam pemeliharaan, disertai dengan penguatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembekalan secara berkala, juga perlu terus dilakukan. Dengan demikian, pelaksanaan pemeliharaan sarana dapat berjalan lebih efektif dan profesional, sehingga kualitas layanan kepada penumpang tetap terjaga dan citra merek PT Kereta Api Indonesia (Persero) Cabang Padang semakin positif di mata masyarakat.

2. Bagi Tugas Akhir Selanjutnya

Tugas Akhir selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan citra merek, seperti kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, dan loyalitas penumpang. Selain itu, kajian serupa dapat dilakukan pada objek dan wilayah yang berbeda dengan pendekatan dan metode yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.